

## ABSTRACT

### DESCRIPTION OF INPATIENT ACUTE EXACERBATION OF CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) IN DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL FROM 1 JANUARY 2013 UNTIL 31 DECEMBER 2014

By  
Devi Yunita Purba

Chronic Ostructive Pulmonary Disease (COPD) is the fifth leading cause of death in 2005 and had been estimated being the third in 2030. The aim of this study is to be a representation about hospitalized patient of acute exacerbation of chronic obstructive pulmonary disease (COPD) in Dr. M. Djamil Padang Hospital from 1 January 2013 until 31 December 2014.

The design of this study is descriptive restrospected. This study using 50 hospitalized patient of Dr. M. Djamil Padang per 1 from 1 January 2013 until 31 December 2014 with total sampling technic, and the medical record was taken for study's data. The data taken for this study were the characteristic of the patients including age, complaints, body mass index, smoking status, lenght maintainability and exacerbation type. The data taken then processed manually.

The highest age group for the acute exacerbation of COPD is  $\geq 60$  years old (82,00%). All the patients complaint breathless (100,00%) and cough (100,00%). Most of the patient have underweight body mass index (48,00%). The highest smoking status is the smokers with heavy Brinkman Index (68,00%). Most of leng maintainability is 7-10 days. Acute type I exacerbation is found in most of the patient (62,00%).

The highest hospitalized patient with acute exacerbation of COPD is  $\geq 60$  years old, all of the patients complaint breathless and cough, with underweight body mass index, and exacerbation type I found in data. Further study is needed to study the lenght maintainability and the exacerbation type of COPD.

Key words : acute exacerbation of COPD, characteristic, smoking status, lenght maintainability, exacerbation type



## ABSTRAK

### GAMBARAN PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) EKSA SERBASI AKUT YANG DIRAWAT INAP DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 1 JANUARI 2013- 31 DESEMBER 2014

Oleh  
Devi Yunita Purba

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) menjadi penyebab kematian kelima pada tahun 2005 dan diperkirakan akan menjadi penyebab utama kematian ketiga di seluruh dunia pada tahun 2030. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran penderita PPOK eksaserbasi akut yang dirawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain restrospektif. Sampel berjumlah 50 orang penderita PPOK eksaserbasi akut yang dirawat inap di RS Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2014 dengan teknik *total sampling*, pengambilan data dilakukan melalui data rekam medik. Data yang dikumpulkan adalah karakteristik penderita (usia, keluhan, *body mass index*, derajat merokok), lama rawatan penderita, dan derajat eksaserbasi. Data yang diperoleh diolah secara manual.

Kelompok umur tertinggi pada penderita PPOK eksaserbasi akut adalah  $\geq 60$  tahun (82,00%). Keluhan tertinggi yang dialami penderita adalah sesak napas (100,00%) dan batuk (100,00%). Sebagian besar penderita memiliki *body mass index* di bawah normal/*underweight* (48%). Status merokok penderita terbanyak adalah perokok dengan *index Brinkman* berat (68,00%). Lama rawatan paling banyak adalah pada kelompok 7-10 hari (48,00%). Rata-rata penderita mengalami eksaserbasi akut Tipe I (62,00%).

Distribusi tertinggi penderita PPOK eksaserbasi akut yaitu pada umur  $\geq 60$  tahun, keluhan sesak dan batuk, *body mass index* di bawah normal (*underweight*), dengan derajat eksaserbasi Tipe I (berat) terbanyak. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai lama rawatan dan derajat eksaserbasi.

Kata kunci : PPOK Eksaserbasi akut, karakteristik penderita, lama rawatan, derajat ekaserbasi